

**Pemberdayaan Kerajinan Tangan Dari Tempurung Kelapa Sebagai Media
Ekspresi Kreatif Santriwati**

Musrizal Abdullah^{1*}, Muhammad Yanis², Mariana³, dkk

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: teuku187@gmail.com

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: yaniszf96@gmail.com

³ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia.: mariana123@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 29-01-2024
Diterima: 30-06-2024
Diterbitkan: 30-06-2024

Kata Kunci:
*Pemberdayaan, Kerajinan
Tangan, kreatifitas
santriwati*

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Santriwati, sebagai individu yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pesantren, mendapati diri mereka berada di tengah-tengah pergeseran paradigma global dan keberlanjutan nilai-nilai lokal yang dijunjung tinggi. Lingkungan pesantren, yang kaya akan nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal, menjadi landasan kuat dalam membentuk karakter dan identitas santriwati. Oleh karena itu, mereka secara unik mendapati diri mereka pada persimpangan antara kemajuan global dan kekayaan budaya setempat yang mendalam. Dalam konteks ini, program pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa tidak hanya dianggap sebagai solusi ekonomi semata, melainkan juga sebagai bentuk perjuangan untuk melestarikan, memperkuat, dan menghidupkan kembali nilai-nilai kreatif dan budaya yang membentuk akar keberadaan mereka. Program ini menjadi wahana di mana santriwati dapat mengintegrasikan kekayaan budaya dan tradisi lokal ke dalam kreasi seni yang bernilai tinggi, sehingga meresapi setiap sentuhan mereka dengan makna yang mendalam.

PENDAHULUAN

Dalam era yang penuh dinamika dan terus berkembang ini, tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat modern tidak hanya terbatas pada kemajuan teknologi, tetapi juga melibatkan upaya menjaga keseimbangan antara kemajuan tersebut dengan keberlanjutan nilai-nilai lokal yang telah membentuk identitas budaya suatu komunitas. Masyarakat berada pada persimpangan antara globalisasi yang membara dan kekayaan budaya setempat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Santriwati, sebagai individu yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pesantren, mendapati diri mereka berada di tengah-tengah pergeseran paradigma global dan keberlanjutan nilai-nilai lokal yang dijunjung tinggi. Lingkungan pesantren, yang kaya akan nilai-nilai keagamaan dan tradisi lokal, menjadi landasan kuat dalam membentuk karakter dan identitas santriwati. Oleh karena itu, mereka secara unik mendapati diri mereka pada persimpangan antara kemajuan global dan kekayaan budaya setempat yang mendalam.

Dalam konteks ini, program pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa tidak hanya dianggap sebagai solusi ekonomi semata, melainkan juga sebagai bentuk perjuangan untuk melestarikan, memperkuat, dan menghidupkan kembali nilai-nilai kreatif dan budaya yang membentuk akar keberadaan mereka. Program ini menjadi wahana di mana santriwati dapat mengintegrasikan kekayaan budaya dan tradisi lokal ke dalam kreasi seni yang bernilai tinggi, sehingga meresapi setiap sentuhan mereka dengan makna yang mendalam.

Penulis memilih lokasi KPM di Dayah Putri Muslimat dikarenakan semua anggota penulis berasal dari dayah yang sama dan sampai sekarang masih mondok di dayah tersebut sehingga mempermudah penulis dalam melakukan pelaksanaan KPM. Hasil observasi di lapangan masih banyak santri mempunyai bakat dalam mengolah sesuatu tetapi terbentur dengan lokasi yang tidak memungkinkan untuk menyalurkan bakat dalam bentuk kreatifitas, maka dalam hal ini, penulis mengajar para santri untuk berkreatifitas berbahan dasar terpuring kelapa untuk menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan secara langsung oleh santri sendiri maupun tidak langsung berupa dijadikan pengelolaan aset dayah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi.¹ Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan

¹ A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.

research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan.² PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Dayah Putri Muslimat Samalanga

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Putri Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk H. Hanafiah Bin Abbas sendiri, yang terletak di desa Miduen Jok yaitu pimpinan Dayah Ma'had Ulum Diniyah Islamiyah (MUDI) karena pada tahun 1935 dayah MUDI mulai dipimpin oleh AlMukarram Tgk H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan sebutan Tgk Abi. Setelah Tgk Abi wafat (1964) dayah MUDI putra dipimpin oleh menantu beliau yaitu Tgk H. Abdul Aziz Bin Tgk M. Shaleh, sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh salah satu anak beliau yang bernama Al-Mukarram Tgk H. Jalaluddin Bin Tgk H. Hanafiah. Pada Tahun 1975 Dayah Putri Muslimat dipindahkan ke Desa Kampong Putoh karena tempat yang tidak mendukung untuk santri yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk H. Jalaluddin pondok pesantren Putri Muslimat mengajarkan santri salafiah dan dinamakan dengan Dayah Pendidikan Islam.

Pada tanggal 7 September 1961 Tgk H. Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abd. Hamid Husin, di sebidang tanah yang dibeli inilah didirikan pondok-pondok untuk menambahkan saran dan prasarana yang masih kurang untuk menampung para santrei yang semakin hari semakin bertambah. Dengan semakin berkembangnya kemajuan Ilmu Pengetahuan Umum ketika kepemimpinan terletak pada Tgk H. Ahmadallah yang merupakan anak Tgk H. Jalaluddin. Tgk H. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan menteri hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut: Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning, Pendidikan formal yang mencakup didalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), Majelis Taklim dan Usaha ekonomi produktif Dayah. Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Kampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, luas tanah bangunan dayah ini sekitar (1,8 Ha).

B. Letak Geografis Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah

Letaknya secara geografis dayah ini sangat strategis karena letaknya pendesaan kecamatan Samalanga. Jarak dengan jalan B-M lebih kurang 3 Km dan sekitar 40 km dari Kabupaten Bireuen. Dilihat dari letaknya dayah putri muslimat sangat terpengaruh bagi masyarakat karena berada ditengah masyarakat yang bersebelasan selatan

² Rusli and Boari, Yoseb; Amelia, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*.

³ Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.

dengan Dayah MUDI, utara dengan jalan menuju Kota Samalanga, barat dengan penduduk.

C. Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa sebagai media ekspresi kreatif santriwati memiliki beberapa bentuk kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut

Kegiatan pengabdian tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Langkah awal dalam persiapan Pemberdayaan Kerajinan Tangan dari Batok Kelapa sebagai Media Ekspresi Kreatif santriwati, dimulai pada tanggal 10 Desember 2023. Dosen dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga melakukan serangkaian persiapan yang melibatkan perencanaan, koordinasi, dan pengumpulan sumber daya. Tim persiapan merinci tujuan program, menyusun rencana kegiatan, dan berkoordinasi dengan pihak terkait di Dayah Putri Muslimah. Selain itu, pengumpulan dana dan sumber daya lainnya dilakukan untuk memastikan kelancaran kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan (Hari H)

Pada hari pelaksanaan, tim dari Dayah Putri Muslimah di Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga secara proaktif terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembuatan kerajinan tangan dari batok kelapa di Gampong Mideun Jok. Langkah-langkah praktis dalam kegiatan ini melibatkan penyelenggaraan pelatihan pembuatan kerajinan, penyediaan bahan baku, dan fasilitasi peralatan produksi. Dosen dan mahasiswa dari Dayah terlibat langsung dalam memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada santriwati di Dayah Putri Muslimah.

Pada saat yang bersamaan, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat, tetapi juga memberikan ruang ekspresi kreatif bagi santriwati di Dayah Putri Muslimah.

Proses pelatihan dan pemberdayaan ini tidak hanya berfokus pada aspek produksi, namun juga memberikan penekanan pada nilai-nilai kreativitas dan ekspresi seni. Santriwati di Dayah diajak untuk mengeksplorasi potensi seni mereka melalui bahan baku yang sederhana seperti batok kelapa. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam pengembangan ekonomi masyarakat setempat, tetapi juga dalam memperkuat identitas seni dan budaya santriwati di Dayah Putri Muslimah.

D. Evaluasi Minggu Pertama

Dengan suksesnya kegiatan pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa di Dayah Putri Muslimah, penutupan kegiatan menjadi momen penuh makna. Para santriwati tidak hanya berhasil menciptakan berbagai karya seni yang

mengagumkan, tetapi juga merasakan dampak positif dari pemberdayaan ekonomi. Pada acara penutupan, rasa bangga dan kebersamaan begitu kental terasa di antara peserta, dosen, mahasiswa, dan guru-guru setempat.

Penutupan kegiatan ini menjadi bukti bahwa melalui kerajinan tangan dari batok kelapa, tidak hanya tercipta produk berkualitas tinggi, tetapi juga terbentuklah ikatan sosial yang erat. Dengan semangat kolaborasi, pemberdayaan melalui kerajinan tangan menjadi langkah nyata menuju kemandirian ekonomi dan pengembangan potensi kreatif di tengah-tengah masyarakat.

C. Hasil Kegiatan

Proses kegiatan pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa di Dayah Putri Muslimah melibatkan beberapa tahap yang dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tahap pertama melibatkan penyelenggaraan pelatihan, di mana dosen dan mahasiswa terlibat langsung dalam memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada santriwati. Pelatihan ini mencakup teknik pembuatan kerajinan tangan dari batok kelapa, pemanfaatan bahan baku dengan efisien, dan pengenalan konsep ekonomi kreatif.

Setelah pelatihan, tahap berikutnya melibatkan penyediaan bahan baku dan fasilitasi peralatan produksi. Para peserta diberikan akses ke batok kelapa yang telah disiapkan, dan mereka dibimbing dalam menggunakan peralatan produksi dengan aman dan efektif. Proses produksi kerajinan tangan kemudian dimulai, di mana setiap santriwati memiliki kesempatan untuk menerapkan kreativitas dan keterampilan yang telah dipelajari selama pelatihan.

Dalam tahap terakhir, hasil kreatif dari kegiatan ini dievaluasi, dan para peserta memiliki kesempatan untuk memamerkan karya mereka. Hasil produksi, baik dalam bentuk kerajinan tangan maupun produk detergen dari batok kelapa, menjadi bukti nyata dari pemberdayaan ekonomi dan kreativitas seni yang berhasil direalisasikan. Proses kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman holistik, mulai dari pembelajaran teori hingga penerapan praktis, sehingga peserta dapat merasakan dampak positif secara menyeluruh.

D. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Wilayah pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAI Al-Aziziyah berlokasi di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

2. Waktu

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilakukan dalam dua tahap yaitu :

- a. Pembekalan KPM dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023.

- b. Kegiatan KPM di lapangan dimulai dari tanggal 19 November 2023 hingga penutupan kegiatan KPM di IAI Al-Aziziyah Samalanga pada tanggal 16 Januari 2024.

E. Sasaran

Sasaran utama dari kegiatan pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa di Dayah Putri Muslimah adalah meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Dengan menyasar para santriwati, kegiatan ini bertujuan memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan yang kreatif dan memiliki nilai jual tinggi. Tujuan ini sejalan dengan upaya untuk mengembangkan potensi seni dan keterampilan praktis di kalangan santriwati, memungkinkan mereka untuk menjadi agen perubahan dalam pengembangan ekonomi lokal.

Selain itu, sasaran kegiatan ini juga mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat Gampong Mideun Jok secara keseluruhan. Dengan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan memfasilitasi produksi detergen dari bahan baku batok kelapa, diharapkan masyarakat setempat dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka. Sasaran kegiatan ini bukan hanya terfokus pada hasil akhir berupa produk kerajinan tangan, tetapi juga pada upaya untuk menciptakan dampak positif dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan ekonomi bagi para peserta.

Kedua, penting untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan santriwati dalam mengolah bahan baku batok kelapa menjadi produk seni yang inovatif dan berkualitas tinggi. Pembekalan dengan teknik-teknik baru, desain modern, dan tren pasar dapat memberikan daya saing yang lebih baik. Mengundang ahli kerajinan tangan atau seniman lokal untuk memberikan workshop tambahan juga dapat menjadi cara efektif untuk terus memperkaya wawasan dan keterampilan para peserta. Dengan langkah-langkah ini, pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa di Dayah Putri Muslimah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan santriwati.

F. Output dan Outcome

Pemberdayaan kerajinan tangan dari tempurung kelapa sebagai media ekspresi kreatif santriwati dapat menciptakan hasil yang unik dan bernilai seni tinggi. Berikut adalah beberapa potensi output yang dapat dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan tersebut:

1. Karya Seni Tangan Unik: Santriwati dapat menciptakan karya seni tangan yang unik menggunakan tempurung kelapa sebagai bahan utama. Misalnya, patung, kerajinan ukir, dan hiasan dinding yang memadukan keahlian tangan tradisional dengan unsur-unsur kreatif modern.

2. Produk Fungsional: Selain karya seni murni, tempurung kelapa juga dapat diolah menjadi produk fungsional seperti lampu tidur, tempat pensil, atau wadah serbaguna. Ini tidak hanya menciptakan hasil seni, tetapi juga memiliki nilai penggunaan sehari-hari.
3. Pendekatan Ramah Lingkungan: Pemberdayaan ini dapat menekankan pada pendekatan ramah lingkungan dengan menghasilkan produk dari bahan daur ulang. Ini bisa memberikan kesadaran ekologis kepada santriwati dan masyarakat umum.
4. Peluang Bisnis: Selain aspek seni dan kreativitas, pemberdayaan ini juga dapat membuka peluang bisnis. Santriwati dapat menjual karyanya sebagai produk kerajinan tangan unik, memberikan potensi pendapatan dan memberdayakan ekonomi lokal.

Outcome atau hasil yang dapat dicapai dari pemberdayaan kerajinan tangan dari tempurung kelapa sebagai media ekspresi kreatif santriwati:

1. Peningkatan Keterampilan: Santriwati dapat mengembangkan keterampilan kerajinan tangan, seperti ukiran, pahat, dan teknik dekorasi lainnya yang terkait dengan pengolahan tempurung kelapa.
2. Pemberdayaan Ekonomi: Dengan menghasilkan produk yang dapat dijual, santriwati memiliki peluang untuk memperoleh pendapatan tambahan. Hal ini dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dan memberikan dukungan finansial.
3. Peningkatan Kreativitas: Melalui kegiatan ekspresi kreatif, santriwati dapat mengasah dan meningkatkan kreativitas mereka. Ini dapat membantu mereka dalam mengeksplorasi ide-ide baru dan mengembangkan bakat seni mereka.
4. Pendidikan Lingkungan: Proses pemberdayaan dapat memberikan pemahaman tentang keberlanjutan dan pentingnya daur ulang. Ini dapat membentuk pola pikir ramah lingkungan di kalangan santriwati.

Penting untuk memantau dan mengevaluasi hasil-hasil ini secara berkala untuk memastikan berkelanjutan dan kesinambungan dari program pemberdayaan.

G. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa di Dayah Putri Muslimah menjadi fokus utama untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Upaya ini mencakup implementasi strategi berkelanjutan dalam hal pengembangan keterampilan, pemasaran produk, dan penguatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait. Setelah berhasil mengimplementasikan pelatihan awal, program akan terus memantau dan mendukung pengembangan keterampilan santriwati, memberikan peluang bagi mereka untuk terus mengasah bakat seni dan keterampilan praktis mereka.

Keberlanjutan juga melibatkan upaya membangun jejaring dan pemasaran produk. Program ini akan terus berkolaborasi dengan komunitas lokal, memfasilitasi pemasaran produk hasil kerajinan tangan dan detergen batok kelapa di tingkat lokal dan

mungkin hingga ke pasar yang lebih luas. Dengan membentuk kemitraan yang berkelanjutan, diharapkan program ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi juga mengukuhkan posisi Dayah Putri Muslimah sebagai pusat pengembangan seni dan kreativitas di lingkungan sekitar. Melalui keberlanjutan program ini, Dayah Putri Muslimah dan masyarakat Gampong Mideun Jok bersama-sama membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih sejahtera dan kreatif.

H. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas program pemberdayaan melalui kerajinan tangan dari batok kelapa di Dayah Putri Muslimah, sejumlah rekomendasi rencana tindak lanjut dapat diusulkan. Pertama-tama, diperlukan evaluasi berkala terhadap kemajuan dan keberlanjutan keterampilan santriwati. Pelatihan berkala dan pengembangan keterampilan lanjutan dapat menjadi langkah efektif untuk memastikan bahwa peserta terus mengembangkan kemampuan mereka di bidang kerajinan tangan dan seni kreatif.

Selanjutnya, perlu diperkuat program pemasaran produk. Melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pedagang lokal dan online, produk-produk dari batok kelapa dapat lebih dikenal dan diakses oleh pasar yang lebih luas. Ini dapat mencakup strategi pemasaran digital, partisipasi dalam pameran seni dan kerajinan, serta penggunaan media sosial untuk meningkatkan visibilitas.

Selain itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam menggalang dukungan dari lembaga atau donatur yang berpotensi mendukung program ini secara finansial. Melalui pendekatan ini, program dapat memperluas cakupan, meningkatkan fasilitas produksi, dan memberikan insentif bagi peserta untuk terus berpartisipasi secara aktif. Dengan rekomendasi-rekomendasi ini, program pemberdayaan di Dayah Putri Muslimah dapat melangkah maju menuju keberlanjutan yang lebih kuat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan kerajinan tangan di Gampong Mideun Jok Samalanga Kabupaten Bireuen" menghasilkan dampak positif dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan remaja putri serta pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Pelatihan pembuatan detergen berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam usaha mikro, memberikan alternatif ekonomi yang berkelanjutan. Keterlibatan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memberikan kontribusi yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, menciptakan sinergi positif antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini mendorong inklusi ekonomi dan mempromosikan partisipasi perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Putri Muslimat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Abdul Haris Hasmar, & Amiruddin. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Memanfaatkan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(2), 209-224.
- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2).
- Alauddin, Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 46-57.
- Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91-102.
- Hanif Maulana, Zulfikar Ali Buto, & Al-Husaini M. Daud. (2021). Peran Pendidikan Dayah Babussalam Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen Dalam Menanggapi Problematika Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Al-Fikrah*, 10(1), 16-25.
- Khairun Asyura. (2021). Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat). *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 8(1).
- Rosmayanti. (2020). Manajemen Literasi Terhadap Pembudayaan Membaca Di Dayah Putri Muslimat Samalanga. Skripsi IAI Al-Aziziyah Samalanga.
- Rusli, Tiffany Shahnaz;, and Dahlia; Amiruddin Boari, Yoseb; Amelia. *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2024.

Lampiran 1. Pembekalan Mahasiswa KPM oleh Supervisor



Keterangan: Kegiatan KPM



Keterangan: Kegiatan KPM



Keterangan : Produk kerajinan tangan



Keterangan : Memamerkan Produk Tempurung Kelapa





Keterangan : Penutupan Penitia dan Supervisor